

PEREMPUAN DALAM CENGKERAMAN TRADISI
KUMPULAN CERPEN *KEMBANG SELIR* KARYA
MUNA MASYARI: KAJIAN SASTRA POSKOLONIAL

SKRIPSI



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

OLEH:
RAHMAH NABILA AINUNNIDA
NIM. 03040421083

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmah Nabila Ainunnida

NIM : 03040421083

Program Studi: Sastra Indonesia

Fakultas : Adab dan Humaniora

Universitas : UIN Sunan Ampel Surabaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Perempuan Dalam Cengkeraman Tradisi Kumpulan Cerpen Kembang Selir

Karya Muna Masyari: Kajian Sastra Poskolonial

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 19 September 2025

Yang membuat pernyataan



Rahmah Nabila Ainunnida

NIM. 03040421083

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PEREMPUAN DALAM CENGKERAMAN TRADISI: KUMPULAN CERPEN
KEMBANG SELIR KARYA MUNA MASYARI
(KAJIAN SASTRA POSKOLONIAL)**

oleh
**Rahmah Nabila Ainunnida
NIM. 03040421083**

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada
program studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 19 September 2025

Pembimbing 1



**Prof. Dr. Mas'an Hamid, M.Pd.
NIP.195512121982031005**

Pembimbing 2



**Rizki Endi Septiyani, M.A.
NIP.198809212019032009**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Indonesia



**Haris Shofiyuddin, M.Fil.I
NIP.198204182009011012**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **Perempuan dalam Cengkraman Tradisi Kumpulan Cerpen Kembang Selir Karya Muna Masyari: Kajian Sastra Poskolonial** yang disusun oleh Rahmah Nabila Ainunnida (NIM. 03040421083) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S.) pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

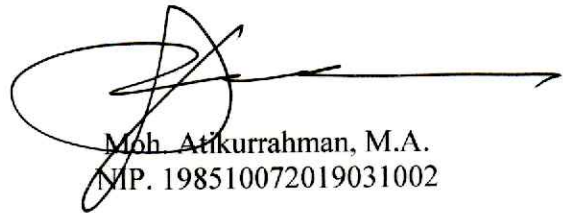
Surabaya, 24 September 2025
Dewan Penguji:

Ketua Penguji



Rizki Endi Septiyani, M.A.
NIP. 198809212019032009

Anggota Penguji



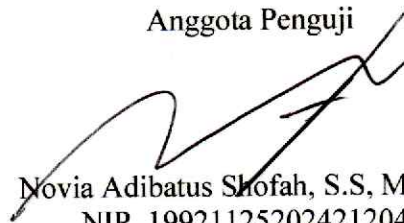
Moh. Atikurrahman, M.A.
NIP. 198510072019031002

Anggota Penguji



Jiphie Gilia Indriyani, M.A.
NIP. 198801162019032007

Anggota Penguji



Novia Adibatus Shofah, S.S., M.Hum.
NIP. 199211252024212046



Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. H. Achmad Zaini, M.A.
NIP. 197005121995031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RAHMAH NABILA AINUNNIDA
NIM : 03040421083
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sastra Indonesia
E-mail address : ibnusuwi657@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Perempuan Dalam Cengkeraman Tradisi Kumpulan Cerpen Kembang Selir Karya Muna Masyari: Kajian Sastra Poskolonial

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, November 2025

Penulis



(Rahmah Nabila Ainunnida)

DAFTAR ISI

PEREMPUAN DALAM CENGKRAMAN TRADISI KUMPULAN CERPEN KEMBANG SELIR KARYA MUNA MASYARI: KAJIAN SASTRA

POSKOLONIAL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
Abstrak	ix
Abstract	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Penelitian Terdahulu	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. Kajian Poskolonial	9
2.1.1. Subaltern sebagai Dampak Pascakolonialisme	12
2.1.2. Konsep Subaltern dalam Pemikiran Gayatri Spivak	16
2.2. Representasi Perempuan Subaltern dalam Sastra	20
2.3. Sastra dan Representasi Perempuan Kumpulan Cerpen <i>Kembang Selir</i> ..	24
2.4. Keterkungkungan Suara Perempuan dalam Sastra Indonesia	26
2.5. Strategi Naratif dalam Menampilkan Perempuan Subaltern	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Rancangan Penelitian	31
3.2 Pengumpulan Data	33
3.2.1. Data Penelitian	35

3.2.2. Sumber Data Penelitian	35
3.2.3. Teknik Pengumpulan Data	36
3.3 Analisa Data	36
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Analisis.....	38
4.1.1. Perempuan dalam Posisi Subaltern	38
4.1.2. Penolakan terhadap Tradisi: Bentuk Perlawanan Perempuan	41
4.1.3. Tubuh Perempuan sebagai Ruang Politik.....	45
4.2 Pembahasan.....	50
4.2.1. Perempuan dalam Posisi Subaltern	50
4.2.2. Penolakan Tradisi sebagai Strategi Perlawanan Subaltern.....	55
4.2.3. Tubuh Perempuan sebagai Ruang Politik.....	58
BAB V PENUTUP.....	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	69

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Abstrak

Kumpulan cerpen *Kembang Selir* karya Muna Masyari merepresentasikan realitas sosial perempuan-perempuan yang hidup dalam tekanan budaya patriarki. Tetapi pada cerpen-cerpen dalam karya tersebut tidak hanya menggambarkan bagaimana perempuan madura mengalami keterkungkungan secara sosial dan kultural, karena pada dalam kumpulan cerpen *Kembang selir* juga menggambarkan bagaimana perempuan dari luar Madura yang harus tinggal di Madura karena adanya sebuah pernikahan, mereka merasakan keterbatasan ruang gerak, peran domestik yang kaku, hingga ketidakmampuan mereka untuk menyuarakan penderitaan secara langsung. Setiap cerita menunjukkan bentuk marginalisasi dan dominasi yang mengakar dalam struktur sosial masyarakat di Madura, sekaligus menjadi bentuk penolakan terhadap nilai-nilai patriarki yang mengakar kuat. Fenomena ini memperlihatkan bagaimana suara perempuan terus terpinggirkan dalam ruang kehidupan yang dibingkai oleh tradisi dan kekuasaan laki-laki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori poskolonial Gayatri Chakravorty Spivak, khususnya melalui konsep subaltern yang menggambarkan kelompok yang tidak memiliki akses terhadap wacana dominan. Dalam konteks ini, perempuan-perempuan yang hadir dalam kumpulan cerpen *Kembang Selir* dibaca sebagai representasi subaltern yang suaranya kerap dibungkam oleh struktur sosial patriarki yang ada di Madura. Penelitian ini menganalisis cerpen, yang masing-masing merepresentasikan bentuk-bentuk keterkungkungan perempuan dalam sistem budaya lokal Madura. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis teks sastra, yang menyoroti tema, karakter, dan representasi pengalaman perempuan dalam cerpen. Teori Spivak digunakan sebagai pisau analisis untuk melihat sejauh mana tokoh-tokoh perempuan mampu atau tidak mampu menyuarakan dirinya dalam sistem budaya yang menekan.

Hasil analisis sesuai asumsi penelitian ini adalah bahwa kumpulan cerpen *Kembang Selir* merepresentasikan keterbukaan suara perempuan sebagai akibat dari dominasi patriarki dan konstruksi budaya di Madura. Dalam cerpen-cerpen tersebut, perempuan ditempatkan sebagai subjek *subaltern* yang mengalami subordinasi, marginalisasi, dan ketidakmampuan untuk menyuarakan kehendak mereka. Mengacu pada teori poskolonial Gayatri Spivak, penelitian ini berasumsi bahwa perempuan dalam *Kembang Selir* tidak hanya dikonstruksi sebagai objek yang pasif, tetapi juga mengalami pembungkaman secara sosial, budaya, dan struktural, sehingga suara mereka tidak diakui atau diabaikan dalam tatanan masyarakat patriarkal.

Kata kunci: gayatri spivak, kebudayaan, perempuan, poskolonial, subaltern

Abstract

The short story collection *Kembang Selir* by Muna Masyari represents the social realities of women living under the pressures of a patriarchal culture. However, the stories in this collection not only depict how Madurese women experience social and cultural confinement, but also portray women from outside Madura who are compelled to live there due to marriage. These women encounter restricted mobility, rigid domestic roles, and an inability to voice their suffering directly. Each story reveals forms of marginalization and domination deeply rooted in the social structure of Madurese society, while simultaneously serving as a critique of the deeply entrenched patriarchal values. This phenomenon illustrates how women's voices continue to be marginalized within a life framework shaped by tradition and male authority.

This study employs the postcolonial theory of Gayatri Chakravorty Spivak, particularly through the concept of the subaltern, which refers to groups that lack access to dominant discourse. In this context, the women depicted in *Kembang Selir* are read as representations of subalterns whose voices are often silenced by the patriarchal social structures in Madura. This research analyzes selected short stories, each of which illustrates various forms of female confinement within the local cultural system. The method used is qualitative descriptive, with a literary text analysis technique that highlights themes, characters, and the representation of women's experiences in the stories. Spivak's theory is used as an analytical tool to examine the extent to which female characters are able or unable to articulate themselves within an oppressive cultural system.

The findings support the assumption that *Kembang Selir* represents the silencing of women's voices as a result of patriarchal domination and cultural constructions in Madura. In these stories, women are positioned as subaltern subjects who experience subordination, marginalization, and an inability to express their will. Referring to Gayatri Spivak's postcolonial theory, this study assumes that the women in *Kembang Selir* are not only constructed as passive objects, but also experience social, cultural, and structural silencing, resulting in their voices being unrecognized or ignored within a patriarchal social order.

Keywords: Gayatri Spivak, culture, women, postcolonialism, subaltern

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, Octo Dendy, Meilita Hardika, Tengsoe Tjahjono, dan Haris Supratno. "Subaltern Pada Novel Jemini Karya Suparto Brata (Perspektif Gayatri Spivak)
- Aziz, Zainal Abidin. (2014). "Perempuan Madura dalam Tradisi dan Modernitas." *Jurnal Masyarakat dan Budaya*
- Bhabha, Homi K. (1994). *The Location of Culture*. London: Routledge.
- Eka Kurniawan. *Cantik Itu Luka*. Jakarta: Gramedia, 2002.
- Eka Kurniawan. *Lelaki Harimau*. Jakarta: Gramedia, 2004.
- Fananie, Zainuddin. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2001.
- Faruk. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Husein, F. (2012). *Perempuan Madura: Wacana, Identitas, dan Seksualitas*. Penerbit Ombak.
- Ilma, Awla Akbar. "Representasi Penindasan dalam Novel Mirah Dari Banda Berdasarkan Prespektif Feminisme Poskolonial." *Jurnal Kajian Sastra* 10, no. 2 (2021): 102-120.
- Kholifatu, Arisini, dan Tengsoe Tjahjono. "Subaltern dalam Novel Arok Dedes Karya Pramoedya Ananta Toer: Kajian Poskolonial Gayatri Spivak." *Jurnal Kritik Sastra* 15, no. 1 (2023): 89-104.
- Lestari, Indah Ayu. *Representasi Subaltern Perempuan dalam Novel Saman Karya Ayu Utami (Kajian Poskolonialisme Spivak)*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada, 2019.
- Masyari, Muna. *Kembang Selir*. Yogyakarta: Penerbit Diva Press, 2006.
- Masyari, Muna. *Malam Terakhir*. Yogyakarta: Penerbit Diva Press, 2005.
- Masyari, Muna. *Lelaki dan Perempuan*. Yogyakarta: Penerbit Diva Press, 2006.
- Maulida, Nur Aini. *Wacana Perempuan dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, 2020.
- Pramoedya Ananta Toer. *Arok Dedes*. Jakarta: Lentera Dipantara, 1999.

Pramoedya Ananta Toer. *Larasati*. Jakarta: Hasta Mitra, 2000.

Puspitasari, Ratna. "Wacana Gender dalam Sastra Poskolonial." *Jurnal Gender dan Budaya*, vol. 3, no. 1 (2021): 45–60.

Rahimal, Khair. "Representasi Perempuan Subaltern dalam Novel Laila Wa Qudhban Karya Najib Al-Kailani (Kajian Pascakolonial)." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2023.

Saputri, Nur Fauziah. "Dominasi Penjajah Terhadap Subaltern dalam Novel Larasati Karya Pramoedya Ananta Toer (Suatu Pendekatan Poskolonial Gayatri Spivak)." Skripsi, Universitas Indonesia, 2022.

Spivak, Gayatri Chakravorty. *Can the Subaltern Speak?*. Basingstoke: Macmillan, 1988.

Suryadi, Suryadi. (2015). "Tradisi dan Perempuan: Studi Kasus dalam Sastra Indonesia." *Jurnal Poetika*

Sugihastuti & Suharto, Suharto. (2002). *Gender dan Inferioritas Perempuan dalam Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Utami, Ayu. *Saman*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 1998.

Wulandari, Sri. "Subalternitas Tokoh Perempuan dalam Novel Karya Pramoedya Ananta Toer." *Jurnal Kajian Budaya*, vol. 8, no. 2 (2020): 88–100.